

## PKM Guru SDK Yaperna Jak Kefamenanu dalam Peningkatan Keterampilan Penulisan Sitasi Artikel Jurnal Berbasis *Software Mendeley*

Iswan Afandi<sup>1\*</sup>, Rika Handayani<sup>2</sup>, Adelya I. Manalu<sup>3</sup>, Debora Chrisinta<sup>4</sup>, Juanda<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Timor, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Negeri Makassar, Indonesia

e-mail: <sup>1\*</sup>[iswan@unimor.ac.id](mailto:iswan@unimor.ac.id), <sup>2</sup>[rikahandayani@unimor.ac.id](mailto:rikahandayani@unimor.ac.id),  
<sup>3</sup>[adelyamanalu@unimor.ac.id](mailto:adelyamanalu@unimor.ac.id), <sup>4</sup>[deborachrisinta@unimor.ac.id](mailto:deborachrisinta@unimor.ac.id),  
<sup>5</sup>[juanda@unm.ac.id](mailto:juanda@unm.ac.id)

### Abstrak

Mitra yang diabdikan dalam kegiatan PKM ini ialah guru-guru di SDK Yaperna Jak Kefamenanu. Masalah yang dialami para guru ialah: (1) guru tidak mampu mengunduh dan membuat akun *mendeley*; dan (2) guru tidak mampu menulis sitasi berbasis *mendeley* sehingga tidak memiliki keterampilan dalam menulis sitasi berbasis *mendeley*. Oleh karena itu, kegiatan PKM bertujuan agar guru-guru SDK Yaperna Jak mampu menulis sitasi dalam artikel jurnal berbasis *mendeley*. Metode yang dipakai dalam penyampaian materi ialah metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan sesi tanya jawab bersama peserta yang diabdikan. Hasil yang telah dicapai, yaitu: 1) guru dapat membuat akun dan mengunduh aplikasi *mendeley*; 2) guru dapat membuat daftar pustaka dengan *mendeley* sehingga memiliki keterampilan dalam penulisan artikel jurnal dengan memanfaatkan *mendeley*.

**Kata kunci:** PKM Guru SDK Yaperna Jak, Mendeley, Sitasi Artikel Jurnal

### Abstract

*The partners served in this PKM activity are teachers at SDK Yaperna Jak Kefamenanu. The problems experienced by teachers were: (1) teachers were unable to download and create Mendeley accounts, and (2) teachers are unable to write Mendeley-based citations so they do not have skills in writing Mendeley-based citations. Therefore, the PKM activity aims to enable SDK Yaperna Jak teachers to be able to write citations in Mendeley-based journal articles. The method used in delivering the material is the method of lectures, demonstrations, discussions, and question and answer sessions with the participants who are served. The results that have been achieved are: 1) teachers can create an account and download the Mendeley application; 2) the teacher can make a bibliography with Mendeley so that they have skills in writing journal articles by using Mendeley.*

**Keywords:** PKM SDK Teachers Yaperna Jak, Mendeley, Citation of Journal Articles



**Pendahuluan**

Sebelumnya telah dilaksanakan kegiatan observasi awal dan wawancara bersama guru-guru dan kepala sekolah SDK Yaperna Jak bernama ibu Yuliana Siki, S.Pd. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2022 pukul 08.30 WITA. Jumlah guru diwawancara sebanyak 9 orang. Hasil wawancara di sekolah SDK Yaperna Jak sebagai berikut.

1. Guru tidak mengetahui teknik penulisan artikel jurnal;
2. Guru tidak memahami teknik penyusunan daftar pustaka;
3. Guru tidak mampu mengoperasikan *software mendeley* sebagai aplikasi pensitasi otomatis;
4. Guru sulit naik pangkat ke IV/b karena persyaratan naik pangkat harus memiliki publikasi artikel jurnal;
5. Guru tidak terbiasa menulis artikel jurnal.

Adapun penyebab guru-guru SDK Yaperna tidak memiliki kompetensi penulisan artikel jurnal sebagai berikut:

1. Guru belum mendapatkan materi tentang teknik penulisan artikel jurnal;
2. Guru belum pernah mendapatkan materi tentang cara penerapan *software mendeley*;
3. Aktivitas menulis bukan sebagai kebiasaan sehari-hari sehingga guru tidak terbiasa menulis;
4. Guru kesulitan mencari sumber pembelajaran penulisan artikel jurnal dan *software mendeley*; dan
5. Sekolah belum pernah melaksanakan kegiatan workshop berkaitan dengan teknik penulisan sitasi artikel jurnal berbasis *mendeley*.

Hasil wawancara menunjukkan pentingnya program pengabdian ini dilaksanakan. Pengabdian juga menyampaikan hal-hal yang perlu dipersiapkan pada saat *workshop* berlangsung, yaitu guru-guru yang diabdikan harus menyediakan ruangan dan jaringan internet, menyediakan PC/laptop, LCD/proyektor, dan alamat email yang aktif untuk registrasi *mendeley*.

Dalam menjaga kebakuan atau konsistensi kutipan dibutuhkan aplikasi *mendeley*. Aplikasi ini sangat penting karena mempermudah dalam mengatur dan mengelola penulisan artikel jurnal (Ramadhan *et al.*, 2021; Thelwall, 2019). Oleh karena itu, aplikasi *mendeley* sangat penting agar penulis dapat menjaga konsistensi kebakuan kutipan.

Saat ini, banyak aplikasi dapat membantu untuk membuat sinkronisasi antara kutipan dan referensi, seperti *zotero*, *endnote*, dan *mendeley*. Aplikasi *mendeley* dapat dengan mudah mencantumkan referensi secara otomatis berdasarkan kutipan dalam teks. Aplikasi ini menyediakan ruang virtual gratis sebesar 2 GB untuk mengelola koleksi sumber referensi sebagai perpustakaan pribadi. Dengan *mendeley*, penyusunan referensi menjadi lebih mudah. Pencarian dan penyimpanan perpustakaan dapat dilakukan secara otomatis dari internet untuk menemukan sumber terkait lalu dikutip. Tujuannya ialah menghindari tindakan plagiasi (Patak *et al.*, 2016; Patak & Tahir, 2019).

*Software mendeley* didirikan pada tahun 2007 di London. *Mendeley* adalah aplikasi manajer referensi yang dapat membantu dalam mengatur data peneliti, bekerja sama dengan peneliti lain secara *online* serta memudahkan kita dalam penemuan hasil penelitian terbaru. Penyimpanan 500 MB pertama gratis, setelah itu ada biaya. *Mendeley* memiliki dua aspek: 1) *desktop*, yang membantu pengguna mengelola referensi dan makalah, dan 2) aspek *web*, yang membantu pengguna menghubungi peneliti lain di bidang keahlian dan berbagi sumber daya.

*Mendeley* memungkinkan pengguna untuk mengatur PDF yang sudah ada dalam *hard drive*. Pengguna dapat memindahkan setiap PDF yang diunduh ke dalam sistem dan *mendeley* secara otomatis menautkan PDF ke metadata. *Mendeley* juga memungkinkan pengguna untuk mencari istilah dalam konten beberapa PDF dan menyoroti istilah yang relevan di setiap artikel. *Mendeley* menyertakan fitur manajemen referensi yang dihubungkan ke *microsoft word*, *office* untuk *mac*, dan *OpenOffice.org* untuk membuat bibliografi. Ini juga memungkinkan kelompok untuk berbagi bibliografi dan pekerjaan secara kolaboratif di atas kertas (Vaidhyathan *et al.*, 2012).

Pengunduhan *mendeley* dapat dilakukan melalui situs *www.mendeley.com*. Peneliti harus menyiapkan alamat email yang aktif. Proses pengunduhan aplikasi *mendeley* mesti disertai dengan pembuatan akun baru, karena setiap akun *mendeley* telah berbasis *online* (Nurchayadi, 2021).

Beberapa kelebihan penggunaan *mendeley*, diantaranya adalah pengelolaan bukti sitasi yang akan tersimpan otomatis sesuai dengan aturan penulisan baku. Selain itu, penulis juga menjamin pembaca agar data primer mudah diakses melalui fasilitas yang disediakan, yaitu penyediaan cara penulisan daftar rujukan (Haunschild & Bornmann, 2016; Reiswig, 2010; Triyanto *et al.*, 2020). Sumber rujukan yang benar dibutuhkan dalam kegiatan menulis.

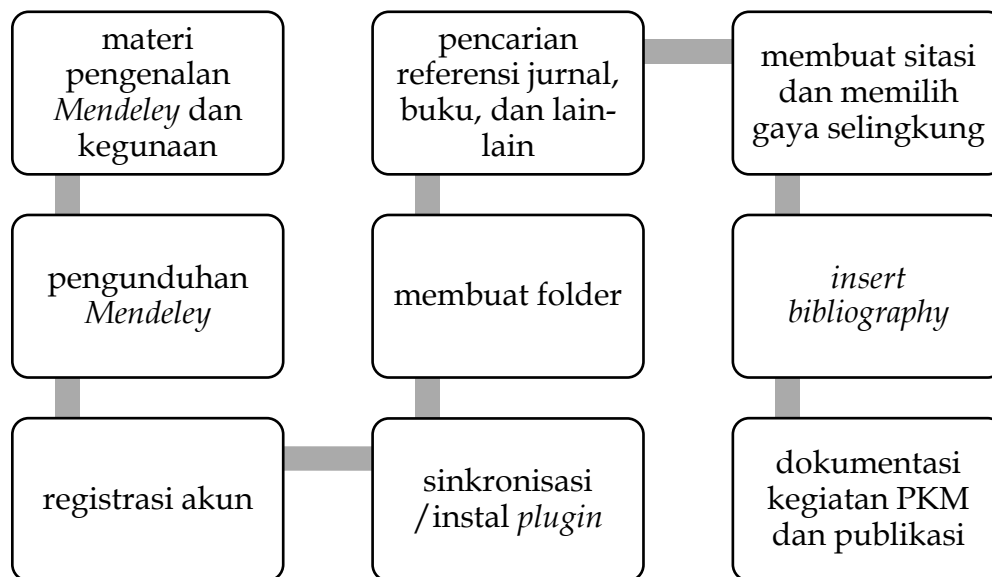
Lebih lanjut, kegiatan penulisan artikel jurnal merupakan aktifitas yang berkaitan dengan profesi keguruan (Gunawan *et al.*, 2018; Widagdo & Susilo, 2018). Guna keperluan angka kredit dan naik pangkat, guru diharapkan dapat melakukan peningkatan keahlian, khususnya dalam bidang penulisan artikel jurnal (Afandi & Akbar, 2021). Kemampuan tenaga pendidik di Indonesia khususnya dalam penulisan artikel jurnal dianggap belum maksimal sehingga diperlukan pelatihan penulisan artikel jurnal (Ulfa, 2019).

Salah satu kesalahan terjadi tenaga pendidik dan peneliti dalam penulisan artikel jurnal ialah sering kali melupakan cara penulisan sumber referensi yang baik dan benar. Mereka sering kali kesulitan dalam pengelolaan sumber rujukan dan tidak menyadari bahwa dalam penulisan daftar pustaka dibutuhkan ketelitian (Cahnia, 2021). Selain itu, hasil pengamatan (Wahyuningtyas & Ratnawati, 2018) menunjukkan banyak tenaga pendidik tidak mampu menulis artikel jurnal yang diterbitkan dalam bentuk jurnal maupun sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar. Fenomena tersebut menegaskan pentingnya pengabdian ini dilaksanakan.

**Metode**

Pengabdian ini dilaksanakan di SDK Yaperna Jak di Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 10 Januari 2023 (1 hari). Metode yang dipakai, yakni mendemostrasikan cara penggunaan *mendeley*, melalui metode ceramah, dan tanya jawab atau diskusi dengan para guru. Aktifitas pelatihan *mendeley* dilakukan secara tatap muka. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengabdian, yaitu:

1. Penentuan mitra pengabdian, yakni guru-guru SDK Yaperna
2. Permintaan izin pelaksanaan pengabdian dengan Kepala Sekolah SDK Yaperna Jak
3. Dibuat tim pelaksanaan kegiatan pengabdian
4. Penentuan tempat kaegiatan pelatihan, yaitu di ruangan kepala sekolah.
5. Memberikan undangan kepada guru-guru SDK Yaperna Jak yang akan mengikuti pelatihan.
6. Pelatihan *mendeley* diikuti oleh guru berjumlah 9 orang. Pelatihan diawali dengan:
  - a) pemberian contoh cara penerapan *Mendeley* yang ditampilkan secara langsung melalui proyektor;
  - b) pendampingan guru terhadap guru mengenai cara penerapan *mendeley* secara langsung; dan selanjutnya c) dilakukan tanya jawab. Adapun alur materi yang disampaikan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Materi *Mendeley*

**Hasil dan Pembahasan**

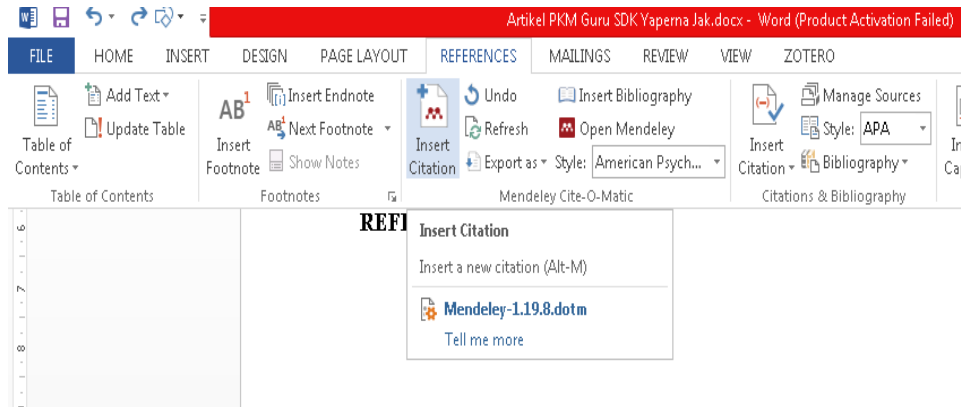
Penjelasan mengenai penggunaan aplikasi *mendeley* dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Hasil dan pembahasan tentang kegiatan PKM diuraikan sebagai berikut.

**1. Permasalahan Guru Tidak Mampu Mengunduh dan Membuat Akun *Mendeley***

Pengabdi telah memberikan materi kepada guru dimulai dengan: a) perkenalan aplikasi *mendeley* dan manfaatnya; b) registrasi akun *mendeley* melalui web *mendeley.com/* agar mendapatkan *username* dan *password*; c) mengunduh aplikasi

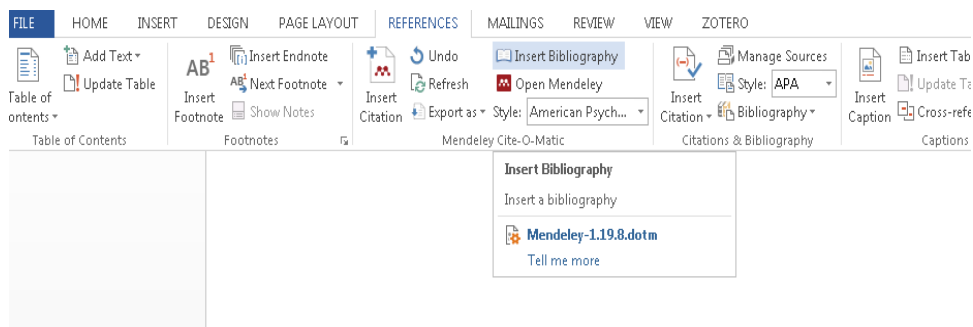
mendeley dapat melalui *chrome* atau *mozilla* di perangkat PC/laptop. Setelah pengunduhan dan pembuatan akun selesai, tahapan selanjutnya ialah berikut.

- Melakukan kutipan atau sitasi dapat dilihat pada gambar 2. Pada bagian *word* pilih *REFERENCES* lalu pilih *insert citation* kemudian klik *go to mendeley*.



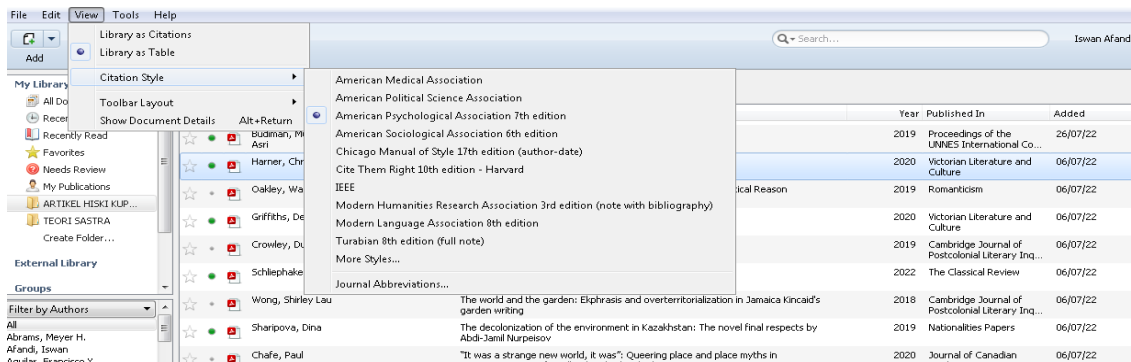
Gambar 2. Insert Citation

- Setelah melakukan *Cite*, pilih kembali menu *REFERENCES* pada MS *word* lalu klik *insert bibliography* guna penyusunan daftar pustaka. Dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Insert bibliography

- Memilih gaya selingkung atau *style* dapat dilihat pada gambar 4. Klik *view* pada aplikasi *mendeley* kemudian pilih *citation style* (jangan lupa arahkan kursor pada sub bagian daftar pustaka tulisan agar posisi referensi tersusun secara otomatis pada posisi yang tepat).



Gambar 4. Citation Style

**2. Guru Tidak Mampu Menulis Sitasi Berbasis Mendeley**

Sebelumnya, telah disampaikan materi cara penggunaan *Mendeley*. Selanjutnya, guru yang masih kesulitan dalam penyusunan daftar pustaka dapat mengajukan pertanyaan secara langsung melalui sesi tanya jawab. Lebih lanjut, pemateri memberikan penjelasan yang disertai dengan demonstrasi terkait perihal yang ditanyakan oleh para guru.

Aplikasi *mendeley* menjadikan guru terampil dalam menyusun daftar pustaka. Hal tersebut diamati ketika para guru mempraktikkan secara langsung dengan *mendeley*. Pada tabel 1 dapat dilihat kemampuan para guru baik sebelum (*pre-test*) maupun setelah (*post-test*) pelatihan dilaksanakan.

Tabel 1. Nama Peserta, Hasil *Pre-Test*, Hasil *Post-Test*, Persentase, dan Keterangan

| No                               | Nama peserta                    | Hasil tes kemampuan      |            |            | Hasil tes kemampuan       |            |             |
|----------------------------------|---------------------------------|--------------------------|------------|------------|---------------------------|------------|-------------|
|                                  |                                 | Nilai<br><i>Pre-test</i> | Persentase | Keterangan | Nilai<br><i>Post-test</i> | Persentase | Keterangan  |
| 1                                | Emanuel Kolo, S.Pd.,M.Pd.       | 40                       | 6 %        | Kurang     | 80                        | 11 %       | Sangat Baik |
| 2                                | Natalia Nule, S.Ag.             | 20                       | 3 %        | Kurang     | 80                        | 11 %       | Sangat Baik |
| 3                                | Yuliana Siki, S.Pd.SD.          | 30                       | 4 %        | Kurang     | 80                        | 11 %       | Sangat Baik |
| 4                                | Yuvensius Siki, S.Pd.           | 10                       | 1 %        | Kurang     | 80                        | 11 %       | Sangat Baik |
| 5                                | Roswita Erlinda Talan, S.Pd.    | 10                       | 1 %        | Kurang     | 80                        | 11 %       | Sangat Baik |
| 6                                | Thomas Morus Nabu               | 30                       | 4 %        | Kurang     | 80                        | 11 %       | Sangat Baik |
| 7                                | Lusia Fransiska Taus, S.Pd.     | 20                       | 3 %        | Kurang     | 75                        | 10 %       | Baik        |
| 8                                | Kristus Maria Diana Sasi, S.Pd. | 30                       | 4 %        | Kurang     | 70                        | 10 %       | Baik        |
| 9                                | Demetria Ukat, S.Pd.SD.         | 20                       | 3 %        | Kurang     | 70                        | 10 %       | Baik        |
|                                  |                                 |                          | Total 29 % |            |                           |            | Total 96%   |
| <b>Standar rentang penilaian</b> |                                 |                          |            |            |                           |            |             |
| 80 >                             |                                 | Sangat baik              |            |            |                           |            |             |
| 70 > 79                          |                                 | Baik                     |            |            |                           |            |             |
| 55 > 69                          |                                 | Cukup                    |            |            |                           |            |             |
| < 54                             |                                 | Kurang                   |            |            |                           |            |             |

Pada tabel 1, hasil tes peserta pelatihan dapat diketahui adanya peningkatan pemahaman terkait cara penggunaan aplikasi *mendeley*. Pada tahap *pre-test*, guru tidak mampu menjawab semua pertanyaan terkait aplikasi *mendeley* dan cara penerapannya. Oleh karena itu, rata-rata pemahaman guru terkait penggunaan *mendeley* hanya 29 % atau semua pemahaman guru berada pada kategori “kurang”.

Berikutnya, pada tahap *post-test*, guru mampu menjawab semua pertanyaan terkait aplikasi *mendeley* dan cara penggunaannya. Rata-rata pemahaman guru meningkat dari 29 % menjadi 96 % atau 6 orang berada pada kategori “sangat baik” dan 3 orang berada pada kategori “baik”. Dengan demikian, adanya peningkatan pemahaman guru dari rata-rata 29% menjadi 96% menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan aplikasi *mendeley* memiliki dampak yang positif. Semua guru SDK Yaperna Jak mampu menggunakan aplikasi *mendeley* sebagai aplikasi pensitasi dalam penulisan artikel jurnal. Lebih lanjut, bagi guru yang mengalami kendala pendampingan dilakukan secara berkelanjutan melalui *whatsapp*.

### **Simpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pelaksanaan disimpulkan sebagai berikut.

1. Mitra guru SDK Yaperna dapat memahami aplikasi *mendeley*, manfaatnya, cara buat akun, dan instal *mendeley*.
2. Mitra dapat menyusun daftar pustaka baik secara manual dan *online* dengan *mendeley* sehingga mitra telah memiliki kemampuan menulis artikel jurnal dengan memanfaatkan *software mendeley*.

### **Penghargaan**

Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada guru-guru SDK Yaperna yang telah meluangkan waktu serta memberikan kesempatan pada pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pelatihan *mendeley* di SDK Yaperna Jak. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dekan FIP dan LPPM Universitas Timor yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian berjalan sesuai harapan.

### **Daftar Pustaka**

- Afandi, I., & Akbar, F. (2021). PKM: Software Mutakhir (Zotero) untuk Peningkatan Keterampilan Guru dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 43–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.36257/apts.v4i2.3356>
- Cahnia, Z. A. (2021). Pemanfaatan *Mendeley* Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 48–54. <https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.26471>
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com);

Haunschild, R., & Bornmann, L. (2016). Normalization of Mendeley reader counts for

- impact assessment. *Journal of Informetrics*, 10(1), 62–73. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2015.11.003>
- Nurchayadi, I. (2021). *Panduan Instalasi Mendeley*. Yogyakarta: Institut Seni Indoensia Surakarta. [http://digilib.isi.ac.id/9566/1/Panduan Instalasi Mendeley.pdf](http://digilib.isi.ac.id/9566/1/Panduan%20Instalasi%20Mendeley.pdf)
- Patak, A. A., Naim, H. A., & Hidayat, R. (2016). Taking mendeley as multimedia-based application in academic writing. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 6(4), 557–560. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.6.4.890>
- Patak, A. A., & Tahir, M. (2019). Avoiding plagiarism using mendeley in Indonesian higher education setting. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(4), 686–692. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i4.20268>
- Ramadhan, K., Hafid, F., & Nurfatimah, N. (2021). Dominasi Mendeley sebagai Manajer Referensi pada artikel Ilmiah di Indonesia. *Publishing Letters*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.48078/publetters.v1i1.6>
- Reiswig, J. (2010). Mendeley. *Journal of the Medical Library Association : JMLA*, 98(2), 193–194. <https://doi.org/10.3163/1536-5050.98.2.021>
- Thelwall, M. (2019). Do Mendeley reader counts indicate the value of arts and humanities research? *Journal of Librarianship and Information Science*, 51(3), 781–788. <https://doi.org/10.1177/0961000617732381>
- Triyanto, T., Yana, R. H., & Nurkhalis, N. (2020). Sosialisasi Mendeley Pada Mahasiswa Universitas Teuku Umar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i1.2053>
- Ulfa, M. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru di SMP negeri 3 Kamal. *Jurnal Abdiku*, 2(No. 2), 1–9. <https://www.dosenpendidikan.com>
- Vaidhyanathan, V., Moore, M., Loper, K. A., Schaik, J. Van, & Goolabsingh, D. (2012). Making Bibliographic Researchers More Efficient: Tools for Organizing and Downloading PDFs, Part 1: iCyte, Mendeley Desktop, Papers, PDF Stacks, PubGet PaperPlane, WizFolio, and Zotero. *Journal of Electronic Resources in Medical Libraries*, 9(1), 47–55. <https://doi.org/10.1080/15424065.2012.680314>
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-Guru Ips Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.17977/um032v0i0p40-47>
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1), 25–29. <https://doi.org/10.31942/abd.v3i1.2234>